

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 13 Desember 2010 (Senin Sore)

Matius 25: 31-34

25:31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka la akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32. Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan la akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembalamemisahkan domba dari kambing,

25:33. dan la akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:34. Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

ay. 31-32= pada saat kedatangan Yesus kedua kali, Yesus tampil sebagai Raja diatas segala raja dan Gembala Agung untuk **memisahkan domba dari kambing.**

ay. 33= kambing dan domba dipisahkan dari posisinya:

- posisi domba di sebelah kanan,
- posisi kambing di sebelah kiri.

Penghotbah 10: 2

10:2. Hati orang ber hikmat menuju ke kanan, tetapi hati orang bodoh ke kiri.

Dasar pemisahan domba dan kambing, yaitu HIKMAT SURGAWI.

Dombadi sebelah kanan (**MEMILIKI HIKMAT SURGA**, sehingga bisa masuk kerajaan Surga yang kekal), tetapi **kambingdi** sebelah kiri (**menunjuk kehidupan yang bodoh**, sehingga masuk dalam kebinasaan yang kekal).

PRAKTIK SEHARI-HARI DARI KAMBING YANG BODOH

1. **tidak mantap/tidak sungguh-sungguh dalam penggembalaan**, bahkan tidak tergembala.

Tandanya:

- a. tidak sungguh-sungguh berada dalam kandang penggembalaan.

Yohanes 10: 1-2

10:1. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok;

10:2. tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba.

Kalau sungguh-sungguh tergembala, domba selalu berada di kandang penggembalaan (ruangan suci), yaitu **ketekunan** dalam 3 macam ibadah pokok.

Dan kalau masuk melalui pintu, kita juga jelas apabila tidak bisa beribadah, bukan meloncat-loncat seperti pencuri.

Kalau domba-domba selalu berada dalam kandang penggembalaan, ini sama dengan Israel yang berada di tanah Gosyen. Dan ini merupakan tanah yang terbaik di seluruh Mesir.

'Gosyen'= penggembalaan.

Kejadian 47: 6a

47:6. Tanah Mesir ini terbuka untukmu. Tunjukkanlah kepada ayahmu dan kepada saudara-saudaramu tempat menetap di **tempat yang terbaik** dari negeri ini, biarlah mereka diam di tanah Gosyen.

Jadi, kalau kita **tergembala sungguh-sungguh, kita akan mengalami perlindungan dan pemeliharaan yang terbaik sampai yang kekal.**

Kambing yang bodoh, itulah kehidupan yang TIDAK SELALU BERADA dalam kandang penggembalaan= tidak tekun dalam 3 macam ibadah pokok.

Dan kehidupan ini seperti pencuri, sehingga ia **kehilangan yang terbaik, sampai kehilangan yang kekal.**

Maria adalah contoh kehidupan yang memilih bagian yang terbaik dan tidak dapat diambil dari padanya (kekal).

- b. tidak dengar-dengaran pada suara gembala.

Yohanes 10: 3-5

10:3. Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar.

10:4. Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

10:5. Tetapi seorang asing pasti tidak mereka ikuti, malah mereka lari dari padanya, karena suara orang-orang asing tidak mereka kenal."

Domba yang tergembala adalah domba yang taat pada suara gembala, tetapi kambing tidak taat pada suara gembala.

ay. 5= **kambing tidak taat dengar-dengaran karena mendengar suara asing.**

Suara asing, yaitu:

- suara daging dengan segala keinginan daging yang tidak senada dengan suara gembala.
- suara pengajaran lain yang tidak senada dengan suara gembala.
- suara gosip-gosip yang tidak bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya dan tidak senada dengan firman penggembalaan.

Kalau **domba, ia akan larisaat mendengar suara asing**, tidak memberi kesempatan pada suara asing.

Kalau sudah membuka telinga terhadap suara asing, lama kelamaan ia akan **MERASA TERASING TERHADAP PENGAJARAN YANG BENAR.**

Hosea 8: 11-12, 1

8:11. Sungguh, Efraim telah memperbanyak mezbah; mezbah-mezbah itu menjadikan mereka berdosa.

8:12. Sekalipun Kutuliskan baginya banyak pengajaran-Ku, itu akan dianggap mereka sebagai **sesuatu yang asing.**

8:1. Tiuplah sangkakala! Serangan laksana rajawali atas rumah TUHAN! Oleh karena mereka telah melangkahi perjanjian-Ku dan telah mendurhaka terhadap pengajaran-Ku.

Kalau sudah terasing terhadap pengajaran yang benar, satu waktu ia akan **MENDURHAKA terhadap pengajaran yang benar.**

1 Samuel 15: 22-23

15:22. Tetapi jawab Samuel: "Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, **mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan**, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.

15:23. Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa **bertenung** dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman TUHAN, maka la telah menolak engkauebagai raja."

Contoh kehidupan yang tidak taat dengar-dengaran adalah raja Saul. Dan ia **kehilangan bagian yang terbaik.**

Tindakan ini sama dengan dosa bertenung(**penyembahan berhala**).

2. Lukas 12: 15, 18-21

12:15. Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

12:18. Lalu katanya: Inilah yang akan aku perbuat; aku akan merombak lumbung-lumbungku dan aku akan mendirikan yang lebih besar dan aku akan menyimpan di dalamnya segala gandum dan barang-barangku.

12:19. Sesudah itu aku akan berkata kepada jiwaku: Jiwaku, ada padamu banyak barang, tertimbun untuk bertahun-tahun lamanya; beristirahatlah, makanlah, minumlah dan bersenang-senanglah!

12:20. Tetapi firman Allah kepadanya: Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti?

12:21. Demikianlah jadinya dengan orang yang mengumpulkan harta bagi dirinya sendiri, jikalau ia tidak kaya di hadapan Allah."

Praktik kedua: **terikat akan uang/mencintai uang**= mengasihi uang lebih dari segala sesuatu.

Cinta akan uang= akar segala kejahatan dan kenajisan.

Mengapa terikat pada uang?

Sebab merasa hidupnya bergantung dari uang.

Tandanya:

- a. meninggalkan ibadah pelayanan untuk mendapatkan uang/ sesuatu yang jasmani.
- b. ay. 18-19= menggunakan uang hanya untuk kebutuhan dan kepentingan yang jasmani (kepentingan diri sendiri), tidak ada untuk kepentingan yang rohani.
- c. kikir, tidak bisa memberi untuk sesama yang membutuhkan dan untuk pekerjaan Tuhan.

1 Timotius 5: 8

5:8. Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman.

= **kalau tidak bisa memberi**, mulai dari dalam rumah tangga, **orang itu murtad** dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman, karena di dalamnya terkandung penyembahan akan mamon (antikris).

Kalau kita lebih bahagia memberi daripada menerima, itu artinya kita terlepas dari kekikiran.

- d. serakah, yaitu merampas hak orang lain, terutama haknya Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus). Dan ini sudah benar-benar **penyembahan berhala**.

Efesus 5: 5

*5:5. Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya **penyembah berhala**, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.*

Kalau sudah menyembah mamon, ia akan kehilangan yang terbaik (kehilangan kerajaan Surga).

3. Amsal 12: 16

12:16. Bodohlah yang menyatakan sakit hatinya seketika itu juga, tetapi bijak, yang mengabaikan cemooh.

Praktik ketiga: **sakit hati**, mulai dari tidak enak hati, sakit hati, kebencian sampai kebencian tanpa alasan. Sebab itu, **kalau mulai tidak enak hati, harus diselesaikan**.

Seorang gembala, **HARUS MENJAGA supaya tidak menyampaikan firman Allah yang keras dengan tidak enak hati sampai kebencian**, sebab akan kehilangan urapan Roh Kudus, sehingga sidang jemaat tidak bisa mendengar Firman.

Contohnya adalah Petrus yang mengambil pedang dan memutuskan telinganya Markus saat Yesus ditangkap di Getsemane.

Sidang jemaat juga **jangan menerima Firman yang keras dengan tidak enak hati atau sakit hati**, sebab akan menimbulkan kebencian dan tidak menghasilkan iman, harap dan kasih.

Kisah Rasul 5: 29, 33

5:29. Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah dari pada kepada manusia.

5:33. Mendengar perkataan itu sangatlah tertusuk hati mereka dan mereka bermaksud membunuh rasul-rasul itu.

Kisah Rasul 6: 1, 11-12

6:1. Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbulah sungut-sungut di antara orang-orang Yahudi yang berbahasa Yunani terhadap orang-orang Ibrani, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

6:11. Lalu mereka menghasut beberapa orang untuk mengatakan: "Kami telah mendengar dia mengucapkan kata-kata hujat terhadap Musa dan Allah."

6:12. Dengan jalan demikian mereka mengadakan suatu gerak di antara orang banyak serta tua-tua dan ahli-ahli Taurat; mereka menyergap Stefanus, menyeretnya dan membawanya ke hadapan Mahkamah Agama.

= karena mendengar Firman dengan tertusuk, maka timbul kebencian dan ada:

- a. ay.1= **persungut** di antara sidang jemaat, sekalipun jumlah jemaat bertambah,
- b. ay. 11= **hasutan-hasutan**,
- c. ay. 12= **gerakan-gerakan yang menghambat pembangunan tubuh Kristus**. Dan orang ini akan masuk dalam pembangunan tubuh babel yang akan dibinasakan.

1 Korintus 1: 10

1:10. Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Kalau **hati kita bersih** dalam mendengar Firman pengajaran, maka **kita bisa menjadi satu hati dan satu pikiran**, sehingga kita tidak menyembah berhala, tetapi menyembah Tuhan.

JAGALAH HATI KITA!

Sehati dan sepikir ini mulai dari dalam nikah.

Matius 18: 19

18:19. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

= dengan sehati sepikir (sepakat), kita bisa menjadi rumah doa.

1 Korintus 11: 18-19

11:18. Sebab pertama-tama aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada perpecahan di antara kamu, dan hal itu sedikit banyak aku percaya.

11:19. Sebab di antara kamu harus ada perpecahan, supaya nyata nanti siapakah di antara kamu yang tahan uji.

Seharusnya, kita berusaha untuk bisa sehati dan sepikir. **Jika tidak bisa dan terjadi perpecahan yang diijinkan oleh Tuhan, itu untuk MENYATAKAN SIAPA YANG TAHAN UJI**, terutama dalam hal pengajaran yang benar.

Matius 2: 8, 13

2:8. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

2:13. Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."

Kalau ada **sakit hati dan kebencian**, maka **penyembahannya adalah penyembahan palsu (penyembahan berhala)**, seperti Herodes.

Jadi, **KEBODOHAN ITU MENGARAHKAN KITA PADA PENYEMBAHAN BERHALA**.

1 Korintus 1: 22-24

1:22. Orang-orang Yahudi menghendaki tanda dan orang-orang Yunani mencari hikmat,

1:23. tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan,

1:24. tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.

Yesus rela disalib untuk menjadi bodoh, supaya Ia bisa memberikan hikmat kepada kita.

Jadi, **cara melawan kebodohan adalah Yesus harus mati dikayu salib** (menjadi bodoh untuk bangsa kafir), sehingga kita bangsa kafir bisa menerima hikmat dari Surga dan masuk dalam pembangunan tubuh Kristus (sehati sepikir, tidak terpecah belah).

1 Korintus 10: 14-17

10:14. Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala!

10:15. Aku berbicara kepadamu sebagai orang-orang yang bijaksana. Pertimbangkanlah sendiri apa yang aku katakan!

10:16. Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus?

10:17. Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu.

Lewat **perjamuan suci**, segala berhala dihapuskan dan menadi **1 tubuh**.

Efesus 2: 13-16

2:13. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

2:14. Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

2:15. sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya,

untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera, 2:16. dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

= kita sampai menyatu dengan Israel.

Kalau sudah satu tubuh, maka penyembahannya juga satu.

Wahyu 19: 6-7

19:6. *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:7. *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

Hasil menyembah Tuhan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga:

- **Zakharia 14: 17-18**

14:17. *Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.*

14:18. *Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan turun tulah yang ditimpakan TUHAN kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.*

Hasil pertama: **belas kasih Tuhan akan menurunkan hujan berkat secara jasmani dan rohani** untuk membahagiakan kita.

- **Mazmur 5: 2-3**

5:2. *Berilah telinga kepada perkataanku, ya TUHAN, indahkanlah keluh kesahku.*

5:3. *Perhatikanlah teriakku minta tolong, ya Rajaku dan Allahku, sebab kepada-Mulah aku berdoa.*

Hasil kedua: **belas kasih Sang Raja akan menolong kita untuk menyelesaikan segala masalah** kita sampai masalah yang mustahil sekalipun.

- **Matius 18: 26-27**

18:26. *Maka sujudlah hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.*

18:27. *Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.*

Hasil ketiga: **belas kasih Sang Raja akan menghapuskan beban dosa** kita dan menyucikan kita sampai menyempurnakan kita.

Yesus mati di bukit Joljuta (tempat mengerikan) untuk menolong kita. Sebagai Kepala, Ia bergumul di atas kayu salib. Sebab itu, **jangan kita ragu-ragu**.

Tuhan memberkati.